

OPTIMALISASI PROFESIONALITAS GURU MELALUI IBM MENULIS PROPOSAL PENELITIAN GURU SMA ISLAM KOTA BATU

*Optimization of Teacher Professionalism Through IBM Writes Research Proposal For
Islamic High School Teachers Batu City*

Fida Pangesti^{1*}, Djoko Asihono², Hidayah Budi Qur'ani³

^{1,2,3} *Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Malang,
Malang, Jawa Timur*

* Penulis Korespondensi : fidapangesti@umm.ac.id

ABSTRAK

Guru merupakan ujung tombak penentu wajah pendidikan di Indonesia. Oleh karena itu, meningkatkan kompetensi diri untuk menjadi guru profesional merupakan suatu keharusan. Salah satu kompetensi diri yang harus dimiliki oleh guru adalah melakukan penelitian berkaitan dengan masalah-masalah yang terjadi dalam proses belajar-mengajar di kelasnya. Sayangnya, tuntutan tersebut masih belum sepenuhnya terpenuhi karena meneliti dan menulis masih menjadi hal yang sulit bagi guru. Hal itu menjadi dasar pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini. Target program ini adalah guru SMA Islam Kota Batu. Adapun target luarannya adalah proposal penelitian serta seperangkat pengalaman dan pengetahuan berkaitan dengan penulisan proposal penelitian tersebut. Untuk mencapai target tersebut, program ini dilakukan dengan metode lokakarya melalui tiga tahap, yaitu (a) pramenulis, (b) menulis, dan (c) pascamenulis. Di samping itu, demi efektivitas juga digunakan metode tutorial online. Hasil pelaksanaan pengabdian menunjukkan bahwa guru-guru merasa sangat senang dan terbantu oleh pelaksanaan kegiatan pengabdian. Beberapa guru di SMA Islam Batu merasa kesulitan dalam hal pemilihan topik, menentukan tindakan terhadap masalah, menyusun rumusan masalah, dan menuangkan gagasan yang telah disusun ke dalam proposal penelitian. Melalui kegiatan ini, diharapkan guru-guru dapat meningkatkan keterampilan dalam menulis proposal penelitian.

Kata Kunci: *Menulis, Proposal Penelitian, Guru*

ABSTRACT

The teacher is the most important element for Indonesian education. Therefore, increasing self-competence to become a professional teacher is a must. One of the competencies that must be possessed by the teacher is to do research related to the problems that occur in the teaching and learning process in his class. Unfortunately, these demands are still not fully met because research and writing are still difficult for teachers. This is the basis for the implementation of this community service. The target of this program is the teacher of SMA Islam Batu. The output targets are research proposals as well as a set of experiences and knowledge related to the writing of the research proposal. To achieve this target, the program was carried out using a workshop method through three stages, namely (a) pre-writing, (b) writing, and (c) post-writing. In addition, for the sake of effectiveness, online tutorial methods are also used. The results of the implementation of the service showed that the teachers felt very happy and helped by the implementation of the service activities. Some teachers at SMA Islam Batu found it difficult to choose topics, determine actions for problems, formulate problem formulas,

and put forward ideas that had been compiled into the research proposal. Through this activity, it is expected that teachers can improve their skills in writing research proposals.

Keywords: *Writing, Research Proposals, Teachers*

1. PENDAHULUAN

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 dinyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Tercapainya tujuan dan fungsi tersebut pada dasarnya sangat bergantung pada berbagai komponen pendidikan seperti kurikulum, sarana dan prasarana sekolah, perangkat dan model pembelajaran, evaluasi pembelajaran, guru, dan siswa. Akan tetapi, dari komponen-komponen tersebut, komponen yang menjadi kunci adalah guru.

Dalam proses belajar-mengajar, guru sebagai komponen pendidikan yang pertama dan utama harus mampu memberikan yang terbaik pada siswa. Guru tidak hanya dituntut untuk mentransfer ilmu saja, tetapi juga mampu memberikan perhatian secara psikologis pada siswa. Di samping itu, guru juga dituntut untuk profesional. Guru profesional adalah guru yang menyadari bahwa dirinya adalah pribadi yang dipanggil untuk mendampingi peserta didik untuk/dalam belajar sehingga guru secara terus-menerus perlu mengembangkan pengetahuannya tentang bagaimana

seharusnya peserta didik itu belajar (Suandi, 2015). Oleh karenanya, meningkatkan kompetensi diri untuk menjadi guru profesional merupakan suatu keharusan. Salah satu kompetensi diri yang harus dimiliki oleh guru adalah menulis karya ilmiah hasil penelitian berkaitan dengan masalah-masalah yang terjadi dalam proses belajar-mengajar di kelasnya.

Pada hakikatnya, melakukan penelitian merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan oleh seorang guru. Melalui penelitian yang dipublikasikan dalam karya tulis ilmiah, guru dapat meningkatkan kontribusinya kepada perkembangan profesionalisme masyarakat profesinya. Melalui penelitian yang dipublikasikan dalam karya tulis ilmiah pula, guru dapat meningkatkan nilai kinerjanya. Hal ini tertera dalam Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya, bahwa salah satu subunsur pengukuran kinerja guru adalah Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan (PKB). PKB yaitu pengembangan kompetensi guru yang dilaksanakan sesuai kebutuhan, bertahap, dan berkelanjutan untuk meningkatkan kualitasnya yang meliputi pengembangan diri, publikasi ilmiah, dan/atau pengembangan karya inovatif. Adapun besar angka kredit untuk karya tulis hasil penelitian pada bidang pendidikan di sekolah/madrasah dapat dipublikasikan dalam berbagai bentuk

dengan perolehan angka kredit sebagai berikut.

Tabel 1. Angka Kredit Karya Tulis Hasil Penelitian

No.	Jenis Publikasi Ilmiah Hasil Penelitian di Bidang Pendidikan Formal	Angka Kredit
1	Berupa buku yang diterbitkan ber ISBN dan diedarkan secara nasional atau ada pengakuan dari BSNP.	4
2	Berupa tulisan (artikel ilmiah) yang dimuat di jurnal ilmiah tingkat nasional yang terakreditasi	3
3	Berupa tulisan (artikel ilmiah) yang dimuat di jurnal ilmiah tingkat provinsi	2
4	Berupa tulisan (artikel ilmiah) yang dimuat di jurnal ilmiah tingkat kabupaten/kota	1
5	Berupa makalah hasil penelitian dan telah diseminarkan di sekolah/madrasah penulis.	4

Bila tuntutan itu tidak dipenuhi, maka akan berdampak pada kenaikan pangkat dan sertifikasi. Hal ini sejalan dengan pendapat Suyanto (2010: 23) yang menyatakan bahwa ada sekitar 410.000 guru yang berpangkat IV/a masih mengalami kesulitan untuk kenaikan pangkat berikutnya karena adanya persyaratan menulis karya ilmiah. Data pokok pendidikan (Dapodik) juga menunjukkan adanya keselarasan. Pada setiap jenjang pendidikan dan tataran wilayah, persentase guru yang tersertifikasi tidak lebih dari 60%.

Tabel 2. Data Persentase Guru Tersertifikasi

	Jenjang			
	SD	SMP	SMA	SMK
Indonesia	45,77	48,44	41,09	45,07
Jawa Timur	51,52	58,49	50,05	50
Malang Raya	49,29	58,57	45,66	52,08

Diadaptasi dari <https://data.go.id/>

Berdasarkan tabel 2 di atas, dapat dipahami bahwa masih banyak guru dalam profesi yang belum mendapatkan sertifikat profesi guru. Salah satu penyebabnya adalah kesulitan dalam menulis karya ilmiah.

Di Kota Batu sendiri—sebagaimana dikutip Radar Malang (13 Juni 2017)—813 guru dari 1.352 guru belum membuat karya ilmiah. Dengan demikian, baru 539 guru (39,8%) yang menulis karya ilmiah. Dampaknya, pada April 2017 hanya 56 guru Kota Batu yang mendapatkan kenaikan pangkat. Oleh karenanya, pelatihan penulisan karya ilmiah mendesak untuk dilaksanakan.

Pada dasarnya, Dinas Pendidikan Kota Batu telah melaksanakan pelatihan penulisan karya ilmiah dengan bekerja sama dengan Asosiasi Pendidik dan Pengembang Pendidikan Indonesia (APPI). Pelatihan ini dilaksanakan setiap tahun dengan menggunakan anggaran bantuan operasional sekolah daerah (BOSDA). Akan tetapi, pada pelaksanaannya tentu terkendala kuota sehingga tidak semua guru dapat mengikuti pelatihan tersebut. Dengan demikian, perlu ada pelatihan penulisan karya ilmiah dari pihak ketiga yang langsung terjun ke sekolah guna membantu para guru dalam menulis karya ilmiah.

Berdasarkan kondisi-kondisi tersebut, maka Prodi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Malang mencoba menjawab permasalahan tersebut dengan mengadakan workshop penulisan karya ilmiah melalui program pengabdian masyarakat berjudul *IbM Menulis Proposal Penelitian Guru SMA Islam Kota Batu*. Setidaknya terdapat dua alasan dalam hal pemilihan topik dan lokus program pengabdian ini. *Pertama*, pelatihan penulisan karya ilmiah difokuskan pada penulisan proposal penelitian mengingat proposal merupakan pondasi dalam sebuah penelitian pada khususnya dan karya ilmiah pada umumnya. Ke depannya pelatihan penulisan karya ilmiah ini akan dilanjutkan

dengan pelatihan penulisan laporan penelitian dan juga penulisan artikel ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal. Melalui pemecahan kegiatan yang dilakukan secara berjenjang ini diharapkan guru dapat memiliki pemahaman yang komprehensif dan aktivitas penelitian dapat terinternalisasi dan terintegrasi dalam pembelajaran. *Kedua*, lokus pelatihan penulisan karya ilmiah difokuskan di SMA Islam Kota Batu mengingat SMA Islam Kota Batu mengalami kendala sebagaimana diuraikan di muka. Kendala ini semakin bertambah karena guru-guru di SMA Islam Kota Batu sebagian besar tidak hanya mengajar di satu tempat sehingga kegiatan menulis karya ilmiah menjadi terpinggirkan. Melalui program ini diharapkan guru SMA Islam Kota Batu tidak hanya memiliki pemahaman yang komprehensif, tetapi juga memiliki motivasi dan manajemen waktu yang baik sehingga dapat menulis karya ilmiah.

Adapun target dan luaran yang dihasilkan yang dihasilkan pada pelaksanaan IbM Menulis Proposal Penelitian Guru SMA Islam Kota Batu ini adalah: (1) guru SMA Islam Kota Batu memiliki *softskill* dalam hal menulis proposal penelitian, (2) proposal penelitian yang dibuat oleh guru SMA Islam Kota Batu sejumlah 10 proposal, (3) laporan kegiatan IbM, (4) buku panduan penyusunan proposal penelitian, dan (5) artikel ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah nasional.

Penelitian yang berhubungan dengan menulis proposal penelitian sudah banyak dilakukan. Salah satunya penelitian yang dilakukan oleh Nurmaini pada tahun 2016 berjudul "Implementasi Teknik Triple P dalam Memudahkan Guru Bahasa Inggris SMA N 4, SMA N 5, dan SMA N 8 Kota Jambi Menulis Proposal Penelitian Tindakan Kelas". Dilihat dari judulnya, penelitian Nurmaini mengarah kepada cara agar guru

dapat dengan mudah menulis proposal penelitian tindakan kelas. Perbedaan penelitian Nurmaini dengan penelitian ini adalah di jenis proposal yang dihasilkan oleh dosen. Jika di penelitian Nurmaini hanya proposal PTK saja, tetapi pada penelitian ini tidak hanya proposal PTK tetapi juga proposal penelitian eksperimen, korelasi, dan studi kasus.

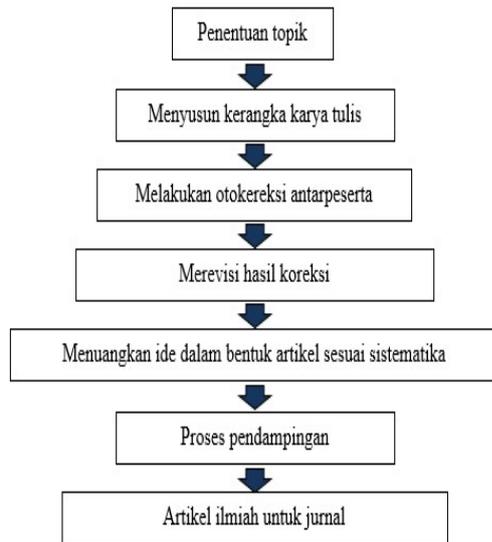
Penelitian lain yang membahas tentang penulisan proposal penelitian adalah penelitian dari Ridwan tahun 2017 yang berjudul "Peningkatan Mutu di Kalangan Guru SD Gugus Diponegoro Kecamatan Ungaran Barat dengan Kemampuan Penyusunan Proposal PTK Melalui Workshop. Penelitian Ridwan menekankan untuk meningkatkan kualitas guru sekolah dasar dilakukan dengan menulis proposal PTK. Kegiatan ini dilakukan dengan workshop KKG di Gugus Diponegoro. Persamaan penelitian Ridwan dengan penelitian ini adalah kegiatan ini sama-sama dilakukan dengan cara workshop tetapi pada penelitian ini workshop tidak dilakukan dengan KKG.

2. METODE

Pelaksanaan IbM penulisan proposal penelitian dilakukan enam kali dalam bentuk tatap muka dan *online*. Kegiatan tatap muka diwujudkan dalam bentuk pelatihan menulis proposal penelitian yang diawali dengan menggali ide-ide yang menarik untuk dijadikan topik dalam proposal penelitian. Selanjutnya, masing-masing peserta mengembangkan ide sesuai dengan tata urutan dalam penulisan proposal penelitian.

Selanjutnya, masing-masing peserta menuliskan dalam bentuk draf. Kemudian terdapat otokoreksi antarpeserta pelatihan untuk melihat kepaduan ide yang dituangkan dalam bentuk draf. Lebih lanjut peserta merevisi hasil koreksi dari sesama peserta. Setelah direvisi peserta melanjutkan

penyusunan proposal penelitian sesuai dengan sistematika yang telah disampaikan narasumber. Adapun tahapan dalam penulisan proposal penelitian sebagai berikut.



Bagan 1. Tahap Penyusunan Proposal Penelitian

Secara umum, prosedur kerja dalam pelaksanaan program IbM Menulis Proposal Penelitian Guru SMA Islam Kota Batu adalah sebagai berikut.

1. Rapat koordinasi dengan kepala SMA Islam Kota Batu dan Waka kurikulum untuk membahas permasalahan yang dihadapi terkait penulisan proposal penelitian secara umum, penentuan jadwal, dan teknis pelaksanaan kegiatan.
2. Rapat internal tim pengabdian untuk menyiapkan materi workshop, lembar kerja, dan kebutuhan-kebutuhan administratif (daftar hadir, kuitansi, dan sebagainya).
3. Pelaksanaan workshop pertemuan pertama dengan materi menemukan ide penelitian.
4. Pelaksanaan workshop pertemuan kedua dengan materi pembuatan draft proposal penelitian. Dalam pertemuan ini sekaligus disampaikan perihal

komponen dan sistematika proposal penelitian.

5. Pelaksanaan Workshop pertemuan ketiga dengan materi menulis proposal penelitian berdasarkan draft yang disusun sebelumnya. Dalam pertemuan ini, fokusnya adalah pada aspek menuangkan gagasan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
6. Pelaksanaan pendampingan secara online melalui WhatsApp dan email.
7. Pelaksanaan Workshop pertemuan keempat dengan materi evaluasi proposal penelitian yang telah dibuat oleh para guru SMA Islam Kota Batu.
8. Evaluasi kegiatan oleh tim pengabdian.

Penyusunan laporan pengabdian, artikel ilmiah, dan panduan penyusunan proposal penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui IbM Menulis Proposal Penelitian Guru SMA Islam Kota Batu ini dilaksanakan selama 12 bulan dengan jangka waktu kegiatan aktif turun lapang selama 5 bulan yaitu April hingga Agustus. Kegiatan ini diikuti oleh 16 orang guru dari berbagai mata pelajaran. Pada pelaksanaannya, guru-guru tersebut dibagi dalam beberapa kelompok berdasarkan rumpun bidang studi demi kemudahan menemukan ide saat sesi diskusi. Hasil kegiatan ini untuk selanjutnya dipaparkan sebagai berikut:

Workshop 1: Penggalan Ide

Workshop 1 dilaksanakan pada tanggal 25 April 2017 di aula SMA Islam Kota Batu pada pukul 08.00—09.30. Materi yang disampaikan pada workshop pertama ini disampaikan oleh Hidayah Budi Qur'ani, S.S., M.Pd. Dalam kegiatan ini, disampaikan bahwa ide penelitian bersumber dari permasalahan-permasalahan yang terjadi di

dalam kelas dengan tujuan meningkatkan capaian belajar siswa. Adapun aktivitas guru adalah mengidentifikasi permasalahan di dalam kelas dengan mengisi lembar kerja 1. Dari proses interaksi pada kegiatan ini dapat diketahui bahwa guru-guru dapat dengan mudah mengidentifikasi permasalahan di dalam kelas seperti siswa tidak antusias, siswa tidak dapat menjawab pertanyaan sederhana di dalam kelas, siswa tidak ada inisiatif untuk mencari, dan siswa tidak dengan cepat memahami materi yang dijelaskan oleh guru. Akan tetapi, guru masih kesulitan dalam menemukan penyebab permasalahan tersebut. Saat diberi pancingan terkait metode dan media, guru mengakui bahwa selama ini guru melakukan pembelajaran dengan mengacu pada buku/bahan ajar yang tersedia. Di samping itu, guru juga sedikit kesulitan dalam menemukan keterampilan apa yang sangat menjadi masalah di dalam kelas. Artinya, permasalahan yang dikemukakan guru masih terbatas pada interaksi di kelas dan belum menyentuh tataran kompetensi.



Gambar 1. Guru SMA Islam Kota Batu Berdiskusi Dalam Mengisi Lembar Kerja

Workshop 2: Pembuatan Draft

Workshop kedua dilaksanakan pada tanggal 25 Mei 2017 di aula SMA Islam Kota Batu pada pukul 08.00—09.30 WIB. Jumlah peserta sama dengan workshop pertama, yaitu 16 orang. Materi kedua yaitu pembuatan draft penelitian berdasarkan

ide/masalah yang telah ditemukan pada workshop pertama. Materi ini disampaikan oleh Fida Pangesti, S.Pd., M.A. kegiatan diawali dengan brainstorming untuk menemukan formula/obat berdasarkan permasalahan yang ditemukan. Formula tersebut dapat berupa penggunaan metode atau media yang berbeda. Setelah *brainstorming*, pemateri menyampaikan paparan singkat terkait pembuatan draft proposal penelitian dan mengondisikan guru-guru berdiskusi pembuatan draf proposal penelitian secara berkelompok dalam rumpun bidang studi berdasarkan blangko praktek 2. Berdasarkan proses yang sedang berlangsung, dapat diketahui bahwa guru masih kesulitan dalam membuat judul, rumusan masalah, tujuan, dan metode penelitian. Oleh karena itu, workshop ini dirasa sangat bermanfaat bagi guru.



Gambar 2. Guru SMA Islam Kota Batu Menyimak Paparan Pemateri

Workshop 3: Penulisan Proposal Penelitian

Workshop ketiga dilaksanakan pada tanggal 18 Juli 2017 di aula SMA Islam Kota Batu pada pukul 09.30—11.00 WIB. Materi yang ketiga yaitu menulis proposal penelitian berdasarkan draf yang telah dibuat sebelumnya. Materi disampaikan oleh Drs. Djoko Asihono. Pada workshop ketiga ini, peserta masih bekerja berdasarkan blangko isian atau lembar kerja. Dalam kesempatan ini, guru bertanya tentang teknis judul,

hipotesis, dan beberapa pertanyaan teknis lainnya yang masih sedikit membingungkan bagi guru. Kegiatan workshop diakhiri dengan kesepakatan bahwa guru akan berkonsultasi melalui WhatsApp dan mengirimkan file proposal penelitian setelah 2 minggu dan maksimal 3 minggu setelah workshop ketiga dilaksanakan.



Gambar 3. Pemateri (Drs. Joko Asihono) Menyampaikan Materi

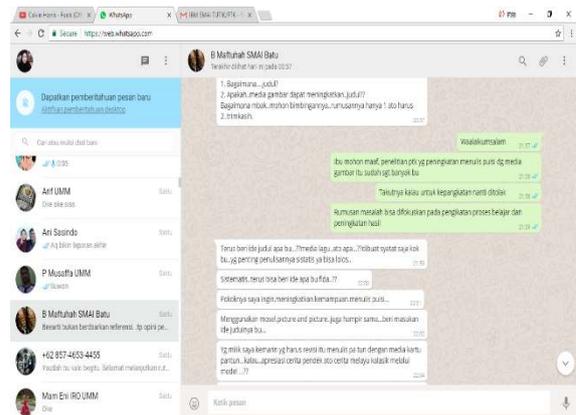
Pendampingan Penyusunan Proposal Penelitian

Proses pendampingan penulisan proposal penelitian dilakukan dengan dua cara, yaitu tatap muka dan online. Pembimbingan tatap muka dilaksanakan pada saat workshop berlangsung. Teknisnya yaitu ketika pemateri 1 menyampaikan materi 2 dan pemateri 3 mendampingi peserta diskusi dan membantu para guru SMA Islam Kota Batu mengisi isian dalam lembar kerja.



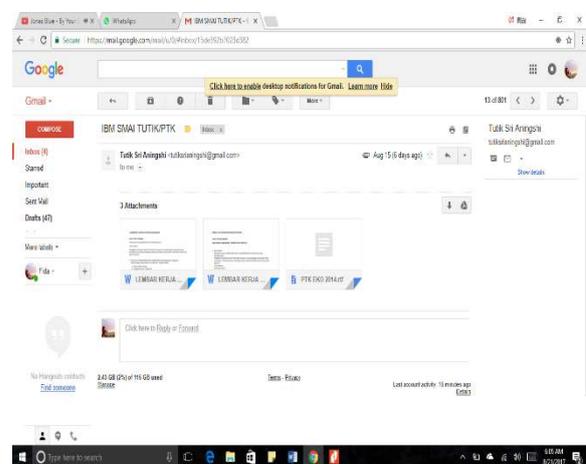
Gambar 4. Tim Pengabdi Melakukan Bimbingan Tatap Muka

Adapun pembimbingan online dilakukan melalui WhatsApp dan email. Awalnya tim pengabdi menawarkan untuk membuat grup WhatsApp demi memudahkan komunikasi, tetapi para guru kurang berkesan karena sudah terlalu banyak grup WA yang dimiliki dan menyampaikan bahwa konsultasi dapat dilakukan melalui WA pribadi.



Gambar 5. Pendampingan Melalui WhatsApp

Dalam hal ini, pembimbingan melalui email hanya terbatas pada pengiriman naskah-naskah. Naskah-naskah tersebut kemudian dibaca dan dikoreksi oleh tim pengabdi. Jika hanya terdapat kekurangan minor, tim pengabdi akan menyampaikan via WA. Akan tetapi, jika terdapat kekurangan yang cukup besar, tim pengabdi akan mengirim file yang sudah dikomentari melalui email balasan.



Gambar 6. Pembimbingan Melalui Email

Workshop 4: Hasil Evaluasi Proposal

Workshop keempat dilaksanakan pada tanggal 12 Agustus 2017 di aula SMA Islam Kota Batu pada pukul 09.30—11.00 WIB. Pelaksanaan workshop 4 ini mundur dari jadwal yang telah ditetapkan karena berbenturan dengan kegiatan di sekolah maupun di kampus Universitas Muhammadiyah Malang. Pada workshop keempat ini, tim pengabdian menyampaikan hasil analisis proposal penelitian yang telah dibuat oleh para guru. Hasil analisis tersebut secara umum adalah sebagai berikut.

- (1) Guru SMA Islam Kota Batu telah dapat membuat proposal penelitian sesuai dengan komponen dan sistematika yang berlaku.
- (2) Guru SMA Islam Kota Batu membuat proposal dengan jenis penelitian yang beragam, yaitu PTK dan penelitian eksperimen.
- (3) Guru SMA Islam Kota Batu telah membuat proposal penelitian dengan menggunakan ide-ide kreatif.
- (4) Proposal yang dibuat guru SMA Islam Kota Batu memiliki kelemahan dalam hal:
 - (a) latar belakang belum menyertakan data-data real di lapangan, terutama data-data berupa nilai siswa dan hambatan selama proses pembelajaran berlangsung;
 - (b) literatur yang digunakan masih terbatas;
 - (c) beberapa proposal belum menggunakan formula yang relatif baru sehingga dengan mudah ditemukan judul serupa di internet;
 - (d) bagian metode belum secara rijid menjelaskan pelaksanaan penelitian.

Penyampaian hasil analisis tersebut dilanjutkan dengan sesi diskusi dengan peserta sehingga komunikasi yang berlangsung adalah komunikasi dua arah.

Guru-guru bertanya sekaligus mengkonfirmasi hal-hal yang disampaikan pemateri.

Dalam kesempatan ini pula, guru menyampaikan bahwa workshop ini sangat bermanfaat bagi para guru. Menurut peserta, materi yang disampaikan sangat selaras dengan kebutuhan peserta dan proses pembimbingan dilakukan secara intensif sehingga pemahaman guru dirasa komprehensif. Di samping itu, guru-guru juga menyatakan bahwa mereka sangat terbantu dengan program ini karena memusahkan guru-guru dalam proses pengajuan pangkat yang dilaksanakan pada bulan September 2017 ini.

Panduan Penyusunan Proposal Penelitian

Panduan penyusunan proposal penelitian merupakan bentuk luaran lain dalam program pengabdian kepada masyarakat berjudul *IbM Menulis Proposal Penelitian Guru SMA Islam Kota Batu* ini. Wujudnya adalah sebuah modul. Modul ini disusun beriringan dengan pelaksanaan kegiatan. Artinya, modul ini tidak dibuat sebelum pengabdian berlangsung dan dibagikan kepada guru saat program pengabdian berlangsung, tetapi disusun secara berkala selama program pengabdian berlangsung. Modul dibuat dengan mengacu pada materi yang dibuat tim pengabdian dengan tambahan-tambahan informasi dan penekanan khusus sesuai dengan pertanyaan dan sekaligus kendala di lapangan. Dengan demikian, modul ini bersifat mutakhir dan valid.

Secara umum modul ini terbagi menjadi tiga bagian utama. Bagian pertama berbicara tentang karya ilmiah secara umum: (a) definisi, (b) ruang lingkup, (c) kode etik, dan (d) manfaat. Bagian kedua berbicara tentang proposal penelitian: (a) definisi, (b) manfaat, dan (c) isi dan sistematika berdasarkan jenis

penelitian. Adapun bagian ketiga berbicara tentang bahasa dan tanda baca.

Buku panduan penyusunan proposal penelitian ini selanjutnya diberikan saat workshop 4 setelah evaluasi dan refleksi berlangsung. Buku ini diberikan kepada semua guru SMA Islam Kota Batu dan beberapa buah diletakkan di perpustakaan. Harapannya, buku panduan ini dapat memberikan manfaat kepada para guru dalam hal menyusun proposal penelitian.

4. PENUTUP

Kegiatan IbM Menulis Proposal Penelitian Guru SMA Islam Kota Batu dilaksanakan berdasarkan kebutuhan guru SMA Islam Kota Batu untuk memiliki keterampilan dalam menyusun proposal penelitian. Hasil pelaksanaan pengabdian menunjukkan bahwa guru-guru merasa sangat senang dan terbantu oleh pelaksanaan kegiatan pengabdian. Beberapa guru di SMA Islam Batu merasa kesulitan dalam hal pemilihan topik, menentukan tindakan terhadap masalah, menyusun rumusan masalah, dan menuangkan gagasan yang telah disusun ke dalam proposal penelitian. Melalui kegiatan ini, diharapkan guru-guru dapat meningkatkan keterampilan dalam menulis proposal penelitian.

Untuk selanjutnya, diperlukan pelatihan yang lebih mendalam dengan jadwal yang lebih sistematis sehingga hasil yang diperoleh lebih optimal. Di samping itu, diperlukan pelatihan lanjutan terkait penyusunan laporan penelitian dan penyusunan artikel penelitian. Dengan demikian, kegiatan-kegiatan tersebut menjadi kegiatan yang komprehensif dan menyeluruh.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih disampaikan kepada Universitas Muhammadiyah Malang

melalui Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (DPPM) yang telah mendanai pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat dengan judul *IbM Menulis Proposal penelitian Guru SMA Islam Kota Batu* ini.

6. DAFTAR RUJUKAN

- MY, Nurmaini. 2016. "Implementasi Teknik Triple P dalam Memudahkan Guru Bahasa Inggris SMA N 4, SMA N 5, dan SMA N 8 Kota Jambi Menulis Proposal Penelitian Tindakan Kelas". Dalam *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*. Vol. 16 (1). Jambi: Universitas Batanghari.
- Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 Tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya. 2008. (Online), terdapat pada laman http://jabatanfungsional.com/jabfung/Peraturan_Menteri_Negara_Pendayagunaan_Aparatur_Negara_Dan_Reformasi_Birokrasi_Nomor_16_Tahun_2009_Tentang_Jabatan_Fungsional_Guru_Dan_Angka_Kreditnya.pdf, diakses pada tanggal 13 September 2017.
- Radarmalang*. 13 Juni 2017. "Ratusan Guru Tak Ciptakan Karya Ilmiah". (Online), terdapat pada laman <http://www.radarmalang.id/ratusan-guru-tak-ciptakan-karya-ilmiah/>, diakses pada 18 September 2017.
- Ridwan, Ardi Surya Satria. 2017. Peningkatan Mutu Dikalangan Guru SD Gugus Diponegoro Kecamatan Ungaran Barat dengan Kemampuan Penyusunan Proposal PTK Melalui Workshop. *Jurnal Penjaminan Mutu*. Volume 3 (1). Denpasar: Institut Dharma Negeri.

Suyanto, Ph.D. 2010. Model Pembinaan Pendidikan Karakter Di Lingkungan Sekolah. Jakarta : Dirjen Dikdasmen Direktorat Pendidikan Dasar Dan Menengah Kementerian Pendidikan Nasional.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Guru dan Dosen. 2016. (Online), terdapat pada laman http://kelembagaan.ristekdikti.go.id/wp-content/uploads/2016/08/UU_no_20_th_2003.pdf pada tanggal 13 September 2017.

